

**BUKU PANDUAN**  
**PRAKTEK PROFESI**  
**KEPERAWATAN MATERNITAS**

**Disusun Oleh:**  
**Tim Keperawatan Maternitas**



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

## **VISI DAN MISI**

### **UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

#### **VISI :**

Menjadi Universitas Berkualitas dan Berorientasi Kewirausahaan di Asia Tenggara 2042

#### **MISI:**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan Iptek dan Kewirausahaan
2. Menyelenggarakan penelitian untuk Pengembangan, Penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk Pengembangan, Penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

## **VISI DAN MISI**

### **FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

#### **VISI:**

Menjadi Fakultas Ilmu kesehatan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas dan berorientasi kewirausahaan di tingkat nasional pada tahun 2032

#### **MISI:**

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan berkualitas untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang kompeten dan kompetitif serta berjiwa kewirausahaan
2. Melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat bidang kesehatan
3. Menghasilkan Tenaga Kesehatan yang Menguasai IPTEK Kesehatan dalam Melaksanakan Peran, Fungsi Tugasnya Berdasarkan Kode Etik untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan
4. Menerapkan Hasil Pengembangan Ilmu Kesehatan Secara Menyeluruh dan Berkesinambungan
5. Mengembangkan dan Membina Jaringan Kemitraan dengan dengan Berbagai Lembaga Pendidikan Kesehatan Baik di Dalam Maupun di Luar Negeri Berdasarkan Azas Kerjasama yang Saling Membangun Kemajuan Ilmu Kesehatan

## **VISI DAN MISI**

### **PRODI PROFESI NERS**

#### **VISI:**

Menjadi Program Studi Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners yang Berkualitas di bidang Keperawatan Medikal Bedah serta Berorientasi Kewirausahaan di Tingkat Nasional Tahun 2027

#### **MISI:**

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang Berkualitas di bidang Keperawatan Medikal Bedah Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terbaru dan tepat guna
2. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan perawat yang berorientasi kewirausahaan
3. Menyelenggarakan penelitian dibidang Keperawatan untuk Pengembangan Keilmuan dan pemecahan masalah keperawatan
4. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat dibidang Keperawatan untuk Pengembangan Keilmuan
5. Menyelenggarakan kerja sama dalam pelaksanaan tri dharma dalam pelayanan asuhan keperawatan

## KATA PENGANTAR

Praktik profesi keperawatan maternitas merupakan bagian dari praktik profesi mahasiswa keperawatan yang memiliki peranan penting untuk mewujudkan penilaian kompetensi mahasiswa dalam mengaplikasikan semua teori yang didapatkan di perguruan tinggi kepada masyarakat di tatanan pelayanan kesehatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan praktik profesi ini, buku panduan disusun sebagai arahan standar bagi mahasiswa untuk melaksanakan tindakan mencapai kompetensi yang diharapkan meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Buku panduan ini disusun mengacu pada mata ajar profesi keperawatan maternitas di Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Tim keperawatan maternitas sebagai penyusun buku panduan menyadari perlu perbaikan berkelanjutan, oleh karena itu kami menerima kritikan dan saran dari semua kalangan yang menggunakannya demi kesempurnaan buku panduan ini. semoga buku ini bermanfaat bagi semua.

Amin.

Bangkinang, Januari 2025

Penyusun

Tim Keperawatan Maternitas

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Deskripsi Mata Ajar .....	1
B. Tujuan.....	1
<b>BAB II KOMPETENSI MATA AJAR.....</b>	<b>2</b>
A. Kompetensi Mata Ajar .....	2
B. Bahan Kajian.....	5
<b>BAB III PROSES PEMBELAJARAN.....</b>	<b>6</b>
A. Metode Pembelajaran.....	6
B. Tata Tertib Praktik.....	9
C. Tempat praktik.....	10
<b>BAB IV PROSES PELAKSANAAN PRAKTIK.....</b>	<b>11</b>
A. Pelaksanaan Praktik Klinik .....	11
B. Penugasan Klinik.....	13
C. Peralatan Praktik yang dibutuhkan .....	15
<b>BAB V EVALUASI.....</b>	<b>16</b>
A. Tujuan Evaluasi.....	16
B. Cakupan dan Bobot Evaluasi.....	16
C. Prosedur Evaluasi .....	16
D. Kriteria Kelulusan .....	17
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>18</b>
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. DESKRIPSI MATA AJAR**

Keperawatan maternitas merupakan salah satu bentuk pelayanan profesional keperawatan yang ditujukan kepada wanita pada masa usia subur (WUS) berkaitan dengan system reproduksi, kehamilan, melahirkan, nifas, antara dua kehamilan dan bayi baru lahir sampai umur 40 hari, beserta keluarganya, berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar dalam beradaptasi secara fisik dan psikososial untuk mencapai kesejahteraan keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Mata ajar ini bertujuan untuk menghasilkan perawat yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada perempuan (ibu hamil, ibu melahirkan, ibu pasca partum) dan bayi baru lahir baik yang normal maupun berisiko serta keluarganya.

Mata ajar ini memiliki beban SKS sebesar 4 SKS, selama 4 minggu (setiap hari Senin- Sabtu) praktik yang terdiri dari pengalaman belajar klinik di rumah sakit. Rumah sakit yang digunakan adalah Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Pekanbaru sebagai rumah sakit pendidikan dan rujukan di propinsi Riau dalam pemenuhan kompetensi mahasiswa dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas.

Pencapaian kompetensi dapat dilihat dari hasil evaluasi proses maupun hasil evaluasi hasil praktik klinik profesi mata ajar ini melalui evaluasi mata ajar melalui laporan pendahuluan, laporan asuhan keperawatan, ujian praktik dan penampilan kerja dilahan praktik serta mencapai target yang dilakukan di ruang rawat tempat mahasiswa praktik.

### **B. TUJUAN**

Buku panduan ini bertujuan untuk memberikan panduan bagi mahasiswa secara mandiri dalam melaksanakan praktik klinik profesi keperawatan maternitas untuk pencapaian kompetensi serta sebagai panduan bagi pembimbing dalam melakukan proses bimbingan.

## **BAB II KOMPETENSI MATA AJAR**

### **A. KOMPETENSI MATA AJAR**

Setelah menyelesaikan mata ajar ini mahasiswa mampu :

1. Menganalisa kebutuhan pasien dengan tepat melalui observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik dengan kekhususan pada:
  - a. Fase antenatal (pemeriksaan fisik ibu hamil )
  - b. Fase intranatal (pemantauan kemajuan persalinan dengan partograf)
  - c. Fase pascanatal (pemeriksaan ibu post partum dan observasi perubahan psikologis)
  - d. Bayi baru lahir (pemeriksaan fisik bayi baru lahir)
2. Mengidentifikasi masalah kesehatan dan keperawatan yang dialami pasien
3. Merumuskan diagnosa keperawatan sesuai dengan masalah pasien
4. Menyusun rencana tindakan keperawatan yang sesuai dengan diagnosa keperawatan
5. Melaksanakan tindakan keperawatan yang telah disusun sesuai dengan diagnosa keperawatan yang ditemukan dengan mengaplikasikan konsep *caring* dan komunikasi terapeutik, dengan tindakan kekhususan di:
  - a. Fase Antenatal (Pendidikan kesehatan dan senam hamil)
  - b. Fase Intranatal (Pertolongan persalinan, *bonding attachment* dan manajemen nyeri non farmakologis)
  - c. Fase Post natal (Senam nifas, pendidikan kesehatan, perawatan ibu dan bayi baru lahir, manajemen laktasi, dan *breast care*)
  - d. Bayi baru lahir (Perawatan bayi baru lahir, memandikan bayi, perawatan tali pusat)
6. Evaluasi rencana yang telah direncanakan
7. Mendokumentasikan proses keperawatan

Penjabaran keenam elemen kompetensi dalam melaksanakan praktik klinik keperawatan maternitas dapat dilihat pada kolom dibawah ini:

Elemen Kompetensi	Kriteria Petunjuk Kerja
1. Melakukan pengkajian keperawatan termasuk riwayat kesehatan, pengkajian fisik, dan data-data penunjang secara holistic	a. Data pengkajian diperoleh mealalui wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik serta dari <i>medical record</i> , selanjutnya hasil dari pengkajian b. Tehnik pemeriksaan fisik dilaksanakan secara benar dan sistimatis c. Menggunakan tehnik komunikasi terapeutik selama kontak dengan pasien d. Mengaplikasikan konsep <i>caring</i> terhadap pasien dan bersikap empati e. Memperhatikan konsep keselamatan pasien
2. Menganalisis dan menetapkan diagnosis keperawatan dengan tepat	a. Menetapkan diagnosis keperawatan yang tepat sesuai dengan kasus yang dikelola, meliputi <i>antenatal care</i> , <i>intranatal care</i> , <i>postnatal care</i> dan bayi baru lahir. b. Diagnosis keperawatan yang ditetapkan sesuai dengan rumusan PES ( <i>problem, etiologi dan syntom</i> ), diagnosa sejahtera dengan rumusan <i>problem</i> . c. Diagnosis keperawatan ditetapkan sesuai dengan prioritas masalah yang ditemukan pada saat pengkajian. d. Diagnosis keperawatan dilakukan pendokumentasiannya dengan benar
3. Menetapkan tujuan perawatan dan rencana tindakan keperawatan	a. Menetapkan tujuan perawatan yang realistis yang sesuai dengan

	<p>masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Menentukan indikator keberhasilan atau kriteria hasil yang diharapkan</li> <li>c. Intervensi keperawatan disusun sesuai dengan standar intervensi dari berbagai sumber</li> <li>d. Intervensi keperawatan didokumentasikan</li> <li>e. Menetapkan pembimbingan intervensi keperawatan yang meliputi; monitoring tindakan keperawatan, pendidikan kesehatan.</li> <li>f. Intervensi keperawatan yang direncanakan mencerminkan pemahaman terhadap prinsip-prinsip fisiologi, fatofisiologi, farmakologi dengan memperhatikan konsep keperawatan maternitas dan anak</li> </ul>
<p>4. Melakukan tindakan keperawatan yang direncanakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap melakukan tindakan keperawatan harus memperhatikan <i>personal precaution</i></li> <li>b. Senantiasa memperhatikan praktik keperawatan yang aman bagi klien (<i>patien safety</i>)</li> <li>c. Menggunakan konsep caring dan komunikasi terapeutik dalam melaksanakan tindakan keperawatan</li> <li>d. Bersifat empati terhadap pasien</li> <li>e. Mendemonstrasikan secara tepat tindakan keperawatan yang dilakukan</li> <li>f. Meningkatkan pengetahuan klien dan keluarga terhadap masalah</li> </ul>

	<p>kesehatan</p> <p>g. Membantu proses menjadi orang tua baru dan meningkatkan penyembuhan klien</p>
<p>5. Mengevaluasi asuhan keperawatan yang telah diberikan</p>	<p>a. Melakukan evaluasi jangka pendek dan jangka panjang</p> <p>b. Memodifikasi rencana keperawatan sesuai kebutuhan</p> <p>c. Menentukan rencana tindakan selanjutnya sesuai dengan kebutuhan pasien</p>
<p>6. Mendokumentasikan proses keperawatan</p>	<p>a. Melakukan dokumentasi setiap proses keperawatan yang telah dilakukan</p> <p>b. Mencantumkan nama jelas dan tandatangan pada dokumen</p>

## B. BAHAN KAJIAN

Bahan kajian yang harus dipahami oleh peserta didik dalam mata ajar maternitas ini adalah:

1. Konsep dasar dan asuhan keperawatan pada fase antenatal care
2. Konsep dasar dan asuhan keperawatan pada fase intranatal care
3. Konsep dasar dan asuhan keperawatan pada fase pascanatal care
4. Konsep dasar dan asuhan keperawatan pada bayi baru lahir
5. Konsep dasar dan asuhan keperawatan pada pasien bermasalah
6. Konsep dasar keluarga berencana

### BAB III PROSES PEMBELAJARAN

#### A. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan ditekankan pada pengembangan kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa. Metode bimbingan yang digunakan pada praktik klinik profesi maternitas adalah:

1. *Confrence ( Pre dan post Confrence )*
2. Pengelolaan pasien
3. *Bed Side Teaching*
4. Ronde keperawatan
5. Seminar
6. Observasi dan belajar mandiri

Tabel 3.1 Deskripsi Tujuan dan tahapan Prosedur pada Metode Pembelajaran Klinik yang digunakan pada Praktik Profesi Keperawatan Maternitas

Metode pembelajaran klinik	Deskripsi	Tujuan	Tahapan Prosedur
<i>Confrence ( Pre dan post Confrence )</i>	<i>Confrence</i> adalah diskusi kelompok untuk membahas aspek praktik klinik	<i>Pre confrence:</i> diskusi untuk melakukan pengecekan terhadap kesiapan mahasiswa dan rencana kegiatan setiap harinya  <i>Post confrence :</i> diskusi untuk mengevaluasi kegiatan asuhan keperawatan, evaluasi diri mahasiswa, <i>peer review</i> dan rencana kegiatan selanjutnya	a. Pembimbing berperan sebagai fasilitator dan narasumber b. Sebelum <i>confrence</i> , mahasiswa harus mempelajari hal yang akan didiskusikan c. Mahasiswa atau pembimbing menyampaikan kesimpulan <i>confrence</i>
Laporan pendahuluan	Laporan tertulis yang dibuat oleh mahasiswa sebelum masuk	Mempersiapkan pembimbingan pengetahuan yang harus	a. Laporan pendahuluan dibuat sesuai dengan

	keruangan setiap pergantian ruangan	dimiliki oleh mahasiswa sebelum melaksanakan praktik klinik	<p>ruangan yang akan dimasuki dan diserahkan kepada pembimbing klinik pada hari pertama</p> <p>b. Laporan pendahuluan dibuat sesuai dengan pedoman</p> <p>c. Mahasiswa harus mampu untuk memberikan jawaban yang baik terhadap laporan pendahuluan yang dibuat sendiri sebelum diberi kasus kelolaan</p>
Pengelolaan kasus	Tugas individu yang dibuat selama praktik di setiap ruangan	<p>a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan asuhan keperawatan secara komprehensif</p> <p>b. Memberikan kesempatan untuk melatih psikomotorik dan afektif terhadap pelaksanaan tindakan keperawatan</p>	<p>a. Jumlah kasus yang dikelola di setiap ruangan bervariasi di setiap ruangan kasus fisiologis dan beresiko tinggi atau disesuaikan dengan kasus yang ada di pelayanan</p> <p>b. Kasus kelolaan dikumpul satu hari setelah selesai praktik di ruangan tersebut dimasukkan ke dalam sebuah map</p>

			berwarna biru
<i>Bed side teaching</i>	Mendemonstrasikan tindakan keperawatan langsung kepada pasien oleh mahasiswa yang didampingi pembimbing klinik	Mengevaluasi ketepatan mahasiswa melakukan tindakan keperawatan	<p>a. Jadwal <i>bed side teaching</i> ditentukan berdasarkan kesepakatan pembimbing dengan mahasiswa</p> <p>b. Tindakan keperawatan yang akan dilakukan didasarkan kepada analisa kebutuhan pasien</p> <p>c. Peran mahasiswa sebagai pelaksana yaitu mendemonstrasikan tindakan keperawatan sesuai kebutuhan pasien</p> <p>d. Peran pembimbing mengobservasi tindakan yang dilakukan dan mengarahkan tindakan yang efektif dan efisien dan benar</p>
Ronde keperawatan	Kegiatan observasi, diikuti wawancara pada satu atau beberapa pasien	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa: a. untuk meriview aspek dan tindakan keperawatan	<p>a. Pembimbing merencanakan ronde keperawatan</p> <p>b. Pembimbing meminta partisipasi pasien dalam ronde</p>

		<p>yang telah diberikan</p> <p>b. Mengobservasi cara pembimbing melakukan interaksi dengan pasien atau tim kesehatan lainnya</p>	<p>keperawatan</p> <p>c. Pembimbing memimpin ronde keperawatan</p> <p>d. Mahasiswa mempresentasikan kondisi pasien, tindakan dan evaluasi yang telah dilakukan</p> <p>e. Pembimbing, mahasiswa dan perawat ruang dapat berpartisipasi dalam ronde</p>
Seminar	<p>Kegiatan mahasiswa secara berkelompok dengan menampilkan satu kasus kelolaan</p>	<p>Memberikan pemahaman lebih dalam tentang kasus yang dikelola melalui diskusi panel</p>	<p>a. Dilakukan satu kali diakhir praktik klinik</p> <p>b. Kasus yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok merupakan kasus yang berada di ruangan pertama saat awal praktik klinik profesi maternitas</p>
Ujian praktik klinik	<p>Proses belajar klinik dimana mahasiswa dievaluasi dengan menerapkan bimbingan aspek pada pasien yang ditentukan oleh pembimbing klinik</p>	<p>Menilai kemampuan mahasiswa dalam berbagai aspek yaitu kognitif,afektif dan psikomotorik dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada klien</p>	<p>a. Ujian dilaksanakan satu kali selama praktik keperawatan maternitas.</p> <p>b. Jadwal ujian berdasarkan kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa</p>

## **B. Tata Tertib Praktik Profesi Keperawatan Maternitas**

### 1. Tata Tertib Umum

Setiap Mahasiswa Wajib

- Menggunakan *Uniform* Lengkap resmi, bersih dan rapi
- Hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal dinas ( 100 % )
- Bagi yang sakit/ izin ganti dinas sesuai dengan ketidakhadiran (harus dilampirkan surat izin dan surat keterangan sakit)
- Bagi yang Alfa/cabut ganti dinas 3 kali ketidakhadiran.
- Mengikuti semua peraturan baik dari akademi maupun rumah sakit
- Membuat tugas yang telah ditetapkan
- Mengisi daftar hadir dan dilarang untuk mencoret-coret tanpa sepengetahuan pembimbing
- Menjaga nama baik almamater
- Jika melanggar aturan yang telah ditetapkan maka nilai dikurangi 10 % ( Lebih jelas lihat pada petunjuk teknis dari RSUD )

### 2. Tata Tertib Khusus

Berikut ini merupakan taat tertib mahasiswa selama mengikuti profesi keperawatan maternitas:

- a. Lulus ujian phantom persalinan normal sebelum praktik diruangan bersalin.
- b. Memakai pakaian seragam klinik institusi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, papan nama, khusus diruangan bersalin memakai pakaian khusus
- c. Jadwal dinas sesuai dengan kesepakatan akademik dengan pihak lahan. Khusus diruangan persalinan, apabila pencapaian target pertolongan persalinan belum terpenuhi, mahasiswa diizinkan melanjutkan dinas sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing dan penanggung jawab ruangan serta membuat bukti tertulis
- d. Mahasiswa wajib menyelesaikan penugasan sesuai dengan yang telah ditetapkan

## **C. Tempat Praktik**

Praktik profesi maternitas dilakukan selama 4 minggu di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Ruangan yang digunakan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru adalah :

1. Ruangan Teratai 1
2. Ruangan Teratai 2
3. Ruangan Tulip
4. Ruangan poli kebidanan
5. Ruangan UGD
6. Ruangan Seruni dan OK Kebidanan

## BAB IV

### PROSES PELAKSANAAN PRAKTIK

#### A. Pelaksanaan Praktik Klinik

##### 1. Proses Kegiatan Praktik Profesi Keperawatan Maternitas

Praktik profesi keperawatan maternitas dilakukan selama 4 minggu, lahan yang digunakan adalah RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan praktik profesi keperawatan maternitas ini berjumlah 32 orang mahasiswa.

Kegiatan praktik secara umum dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Proses Kegiatan Praktik Profesi di Rumah Sakit**

Hari I	Hari II	Hari III-IV	Hari V-VI
1. Orientasi Ruang	1. <i>Pre conference</i>	1. <i>Pre conference</i>	1. Implementasi
2. Perkenalan	2. Implementasi	2. Implementasi	2. Evaluasi
3. <i>Preconference</i> (Laporan Pendahuluan)	3. Evaluasi (tindak lanjut)	3. Ronde Keperawatan (rawat inap)	3. <i>Post conference</i>
4. Menetapkan kasus kelolaan	4. <i>Post conference</i>	4. Menentukan kasus resume	4. Ujian praktik klinik
5. Membuat kontrak pengkajian		5. Mengkaji kasus resume s/d intervensi	5. Penyuluhan (dilakukan di ruangan Teratai I dan II)
6. Melakukan pengkajian, merumuskan diagnosa keperawatan		6. <i>Post conference</i>	

dan intervensi keperawatan) 7. <i>Post Confrence</i>			
---	--	--	--

Pelaksanaan praktik klinik diselenggarakan melalui keterlibatan aktif antara mahasiswa dan pembimbing klinik. Interaksi keduanya senantiasa dibina melalui saling pengertian, saling menghormati dan menghargai hak-hak dan kewajiban masing-masing.

2. Keterlibatan mahasiswa dilahan praktik

Selama melakukan praktik keperawatan maternitas, mahasiswa tetap berperan sepenuhnya sebagai mahasiswa (bukan sebagai staf perawat di klinik). Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa senantiasa diinformasikan kepada pembimbing klinik agar mendapat perhatian dan bimbingan sesuai dengan tingkatan pembimbingan yang diperlukan (mandiri dan supervisi ketat)

3. Keterlibatan pembimbing klinik

Pembimbing klinik, baik yang berasal dari program pendidikan maupun pihak klinik berperan sebagai fasilitator, motivator, evaluator, contoh peran dan narasumber sesuai dengan bidang keahliannya. Semua pembimbing klinik senantiasa melakukan fungsi bimbingannya secara aktif sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

4. Pengelolaan kasus di klinik

a. Mahasiswa membuat laporan pendahuluan yang berkaitan dengan ruangan yang akan dimasuki, yaitu berbagai kondisi fisiologis dan kasus resiko tinggi pada wanita dan bayi baru lahir. Pilihan ini ditentukan satu hari sebelum praktik diruangan yang akan dimasuki, ditentukan oleh pembimbing klinik tentang teori konsep

yang dibuat berdasarkan jenis kasus yang diberikan satu hari sebelum mahasiswa memasuki ruangan tersebut.

- b. Mahasiswa membuat kasus kelolaan. Secara umum mengelola pasien dengan kondisi fisiologis dan resiko tinggi pada sistem reproduksi dan bayi baru lahir. Untuk pertolongan persalinan dapat dilakukan dirumah sakit atau di rumah bersalin dengan pemantauan petugas kesehatan setempat.

#### 5. Dokumentasi keperawatan

Mahasiswa harus menggunakan format dokumentasi keperawatan yang telah ditentukan oleh bagian keperawatan maternitas Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai . Mahasiswa harus melakukan pencatatan pada format tindakan keperawatan yang ada di ruang rawat jika melakukan intervensi kepada pasien yang divalidasi oleh pembimbing klinik atau perawat yang bertanggung jawab pada pasien tersebut.

### B. Penugasan Klinik

Penugasan klinik praktik profesi keperawatan maternitas, dapat dilihat pada kolom dibawah ini:

#### 1. Ruang Teratai I ( ruangan pascanatal)

No	Jenis Penugasan	Jumlah	Pengumpulan
1	Laporan Pendahuluan	1 LP	Hari pertama saat masuk ruangan
2	Kasus Kelolaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 kasus post natal dan dikelola min 3 hari</li> <li>• 1 kasus resume jika kasus kelolaan tidak mencapai 3 hari.</li> </ul>	Satu hari setelah berakhir diruangan tersebut.
3	Seminar kelompok	1 kasus yang diambil pada ruangan pertama dinas di rumah Sakit.	Makalah seminar dikumpulkan paling lambat pada minggu ke 2 praktik.
4	Penyuluhan kesehatan	1 kali berkelompok	1 hari sebelum pelaksanaan

## 2. Ruang Teratai 2 ( ruang intranatal)

No	Jenis Penugasan	Jumlah	Pengumpulan
1	Laporan Pendahuluan	1 LP persalinan normal 1 LP Bayi baru lahir	Hari pertama saat masuk ruangan
2	Kasus Kelolaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 kasus intra natal yang dilakukan pertolongan persalinan.</li> <li>• 1 kasus bayi baru lahir</li> <li>• Kasus resume jika kasus kelolaan tidak ada</li> </ul>	Satu hari setelah berakhir diruangan tersebut.
3	Seminar kelompok	1 kasus yang diambil pada ruangan pertama dinas di rumah Sakit.	Makalah seminar dikumpulkan paling lambat pada minggu ke 2 praktik.

## 3. Ruang Tulip ( ruang Ginekologi)

No	Jenis Penugasan	Jumlah	Pengumpulan
1	Laporan Pendahuluan	1 LP	Hari pertama saat masuk ruangan
2	Kasus Kelolaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 kasus ginekologi</li> <li>• 1 kasus resume jika kasus kelolaan tidak mencapai 3 hari.</li> </ul>	Satu hari setelah berakhir diruangan tersebut.
3	Seminar kelompok	1 kasus yang diambil pada ruangan pertama dinas di rumah Sakit.	Makalah seminar dikumpulkan paling lambat pada minggu ke 2 praktik.

## 4. Ruang Poli Kebidanan

No	Jenis Penugasan	Jumlah	Pengumpulan
1	Laporan Pendahuluan	1 LP	Hari pertama saat masuk ruangan
2	Kasus Kelolaan	• 1 kasus resume	Satu hari setelah berakhir diruangan tersebut.
3	Seminar kelompok	1 kasus yang diambil pada ruangan pertama dinas di rumah Sakit.	Makalah seminar dikumpulkan paling lambat pada minggu ke 2 praktik.

## 5. Ruang UGD Kebidanan

No	Jenis Penugasan	Jumlah	Pengumpulan
1	Laporan Pendahuluan	1 LP	Hari pertama saat masuk ruangan
2	Kasus Kelolaan	• 1 kasus resume	Satu hari setelah berakhir diruangan tersebut.
3	Seminar kelompok	1 kasus yang diambil pada ruangan pertama dinas di rumah Sakit.	Makalah seminar dikumpulkan paling lambat pada minggu ke 2 praktik.

## 6. Ruang OK Kebidanan

No	Jenis Penugasan	Jumlah	Pengumpulan
1	Laporan Pendahuluan	1 LP	Hari pertama saat masuk ruangan
2	Kasus Kelolaan	• 1 kasus resume	Satu hari setelah berakhir diruangan tersebut.
3	Seminar kelompok	1 kasus yang diambil pada ruangan pertama dinas di rumah Sakit.	Makalah seminar dikumpulkan paling lambat pada minggu ke 2 praktik.

## 7. Ruang Seruni

No	Jenis Penugasan	Jumlah	Pengumpulan
1	Laporan Pendahuluan	1 LP	Hari pertama saat masuk ruangan
2	Kasus Kelolaan	• 1 kasus kelolaan	Satu hari setelah berakhir diruangan tersebut.
3	Seminar kelompok	1 kasus yang diambil pada ruangan pertama dinas di rumah Sakit.	Makalah seminar dikumpulkan paling lambat pada minggu ke 2 praktik.

**C. Peralatan Praktik yang dibutuhkan**

Mahasiswa harus membawa *nursing kit* selama melaksanakan praktik keperawatan maternitas yang terdiri dari:

1. Tensi meter
2. Thermometer axila
3. Handscon
4. Laenec
5. Jam detik
6. Stetoskop
7. Pen light
8. Meteran
9. Reflex hammer
10. Pinset anatomis

## BAB V EVALUASI

### A. Tujuan Evaluasi

Evaluasi praktik klinik keperawatan maternitas bertujuan mengukur kemampuan mahasiswa terhadap pencapaian kompetensi yang telah dicapai baik keterampilan maupun pengetahuan

### B. Cakupan dan Bobot Evaluasi

Cakupan evaluasi	Bahan yang dievaluasi	Pembobotan	Waktu pelaksanaan
Evaluasi proses	• Laporan pendahuluan	10%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap minggu</li> <li>• 1x/mahasiswa/mgg</li> <li>• Diteratai I dan Tulip</li> <li>• Selama praktik</li> <li>• Minggu ke-III</li> <li>• Selama praktik</li> </ul>
	• Kasus kelolaan	10%	
	• Penyuluhan	5%	
	• Kinerja klinik	10%	
	• Seminar kelompok	5%	
	• Soft skill	10%	
Evaluasi akhir (Ujian praktik)	Penerapan asuhan keperawatan sesuai dengan kasus yang diajukan	50%	Satu kali selama praktik profesi maternitas

### C. Prosedur Evaluasi

1. Penilaian praktik klinik dilakukan dengan menilai evaluasi prosedur dan evaluasi hasil. Evaluasi setiap item dinilai dengan mengisi format acuan yang telah ditetapkan pembimbing
2. Evaluasi laporan pendahuluan dilakukan diawal praktik setiap ruangan. Jika mahasiswa tidak mampu menguasai laporan pendahuluan yang dibuat, maka mahasiswa tersebut tidak diperbolehkan mengelola kasus dan diberikan kesempatan 2 hari untuk memahami dan menguasai laporan pendahuluan tersebut.
3. Evaluasi kasus kelolaan dilakukan setiap minggu disetiap ruangan.
4. Kinerja klinik dan soft skill dinilai selama praktik profesi keperawatan maternitas oleh pembimbing disetiap ruangan

5. Seminar dinilai sekali selama praktik klinik profesi keperawatan maternitas sedangkan ujian klinik (evaluasi akhir) satu kali di ruangan yang telah ditentukan.
6. Pencapaian target direkapitulasi pembimbing disetiap akhir minggu. Khusus untuk pertolongan persalinan, mahasiswa harus menyelesaikan saat berpraktik diruangan persalinan RSUD dengan melanjutkan jadwal dinas yang disetujui oleh pembimbing serta penanggung jawab ruangan dan rumah bersalin pada saat itu

#### **D. Kriteria Kelulusan**

Mahasiswa profesi keperawatan maternitas dinyatakan lulus dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mendapat nilai minimal 68
2. Memenuhi kehadiran 100%
3. Menolong persalinan normal minimal 1 kali
4. Mematuhi semua tata tertib praktik klinik profesi keperawatan maternitas

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Praktik klinik profesi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan akademik, karena seorang sarjana keperawatan baru dapat dikatakan ners apabila lulus dalam kegiatan praktik profesi. Keterampilan merupakan ranah yang paling tinggi dalam suatu proses belajar mengajar, setelah ranah pengetahuan dan sikap, oleh sebab itu pemahaman yang mendalam tentang berbagai kegiatan terkait dengan praktik profesi sangat diperlukan.

Diperlukan pemahaman yang baik oleh mahasiswa terhadap buku ini sehingga bisa menuntun dan memberi arahan dalam praktik profesi maternitas dan mampu memberikan asuhan keperawatan yang tepat dan komperhensif. Kemampuan yang tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan maternitas ini akan memberikan kesempatan bagi lulusan pendidikan Ners untuk memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan kesejahteraan maternal dan neonatal di Indonesia







.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**FORMAT PENILAIAN**  
**PRAKTEK PROFESI MATERNITAS FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**  
**DI RSUD ARIFIN ACHMAD PEKANBARU**  
**Tanggal 20 Januari s/d 15 Februari 2020**

**PENILAIAN KOMPETENSI PRAKTIK PROFESI MATERNITAS**

ASPEK YANG DI NILAI	NAMA MAHASISWA										
Laporan pendahuluan (10%)											
Kasus kelolaan (15%)											
Kinerja klinik & Soft Skill (20%)											
Penyuluhan (5%)											
Seminar kelompok (10%)											
Ujian praktik (40%)											
<b>TOTAL NILAI</b>											

Keterangan Kategori Nilai :

Jika TN : ( 80 - 100 ) M : Memuaskan  
( 69 - 79 ) KM : Kurang Memuaskan  
( 0 - 68 ) TM : Tidak Memuaskan

Pekanbaru, Januari 2025  
CI Klinik/ CI Pendidikan

( \_\_\_\_\_ )











3	Memasang infus	5 x											
4	Mengatur tetesan infus	5 x											
5	Injeksi IM	5 x											
6	Injeksi IV	5 x											
7	Injeksi SC	5 x											
8	Injeksi IC	5 x											
9	vulva hygiene	5 x											
10	TTV di ruang RR	5 x											
11	Mengganti cairan infus	5 x											
12	Menghitung tetesan infus	5 x											
13	Meng off infus	5 x											
14	Meng off kateter	5 x											
15	Membuat LP	1x											
16	Melaksanakan Askep Pasien Kelolaan	1x											
17	Melakukan Askep Resume	1x											
18	Penyuluhan	1x											
19	Seminar Kelompok	1x											

Ket:

M = MANDIRI

B = BANTU









